BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikategorikan dalam bidang keilmuan sosial (*social science*) yang secara prinsip implementasinya berdasarkan observasi langsung peneliti dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini jenisnya ialah penelitian lapangan (*field research*), yang mana tujuannya untuk menggali dan mendalami tentang objek sosial dalam hal ini ialah objek lingkup pendidikan secara utuh dan menyeluruh sehingga dapat menghasilkan sebuah kajian ilmiah yang terorganisir.

Dalam pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil analisis memotivasi dua anak penghafal Al-qur'an dengan latar belakang profesi pekerjaan orang tua yang berbeda.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memotivasi anak untuk menghafal Al-qur'an dengan latar belakang profesi yang berbeda.

2. Objek

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Usia Dini untuk Menghafalkan Al-quran di Kelurahan Kertak Hanyar II”.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian bersumber dari informan (Ibu), responden (Ayah) dan dokumentasi (data).

1. Data

Data adalah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, pengembalian foto, pencatatan sumber data dan utama gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan bertanya.⁴⁵ Peneliti harus dapat menyajikan data yang sudah diperoleh dengan jelas dan menarik bagi orang yang membacanya, serta mudah dipahami oleh orang yang membacanya nanti.

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua, yaitu data untuk rumusan masalah yang pertama dan data untuk rumusan masalah yang kedua. Data untuk rumusan masalah yang pertama berupa informasi mengenai Bagaimana peran orang tua memotivasi anak untuk menghafal Al-quran Sedangkan data untuk rumusan masalah yang kedua berupa apa saja motivasi orang tua yang mempengaruhi anak untuk menghafal Al-quran. Berdasarkan dari cara memperoleh datanya, data dapat peneliti kelompokkan menjadi

dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

1. Apa peran orang tua memotivasi anak untuk menghafal Al-quran.

2. Apa saja motivasi orang tua yang mempengaruhi anak untuk menghafal Al-quran

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang menunjang data pokok yang sifatnya melengkapi yang meliputi:

1) Data dan keadaan anak.

2) Keadaan orang tua.

3) Sarana penunjang (rumah, dan lain-lain)

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memberikan informasi penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Responden adalah Ayah anak.

b. Informan adalah Ibu anak yang anaknya seorang Hafidz/Hafidzah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan melakukan wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi

Untuk menggali data dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan

data yang paling biasa dilakukan dan digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.¹ Melakukan sebuah wawancara singkat kepada dua orang tua yang bersangkutan dalam memotivasi anak menghafalkan Al-qur'an.

b. Observasi

Observasi yaitu merupakan aktivitas terhadap suatu proses untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk memperoleh data. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian². Observasi nonpartisipan dilakukan tanpa keterlibatan secara langsung dari peneliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan tanpa menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan³ Melakukan Observasi kerumah anak dan orang tua yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi ini digunakan juga untuk mengidentifikasi

¹ Newman, "*Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: xxx, 2013), h. 493.

²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 92

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204.

kecenderungan dalam sebuah penelitian.⁴ Peneliti mengabadikan atau mendokumentasikan penelitian dengan mengambil foto saat observasi di tempat yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

DATA	SUMBER DATA	Teknik Pengumpulan Data
Data pokok meliputi: 1. Peran orang tua memotivasi anak untuk menghafal Al-quran dan, 2. Motivasi yang mempengaruhi peran orang tua memotivasi anak untuk menghafal Al-quran.	Anak dan Orang Tua	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Data penunjang adalah data yang menunjang data pokok yang sifatnya melengkapi yang meliputi: 1) Data dan keadaan anak. 2) Keadaan orangtua. 3) Sarana penunjang (rumah dan lain-lain)	Anak dan Orang Tua	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

⁴Durri Adriani, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014),h. 5.4.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵¹ Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data yang diperoleh menjadi informasi agar karakteristik data tersebut dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dua keluarga Hafidz qur'an di Kelurahan Kertak Hanyar II dilakukan sejak peneliti belum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan hingga selesai penelitian lapangan. Data penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkab berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi ketika berada di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan

perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.

4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan data dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkan kemudian data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh orang lain.

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan

pengamatan, serta triangulasi.

Berikut penjelasan teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan dalam pengamatan ini:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian hingga mencapai batas kejenuhan. Dengan hadirnya peneliti dalam setiap kegiatan penelitian, maka akan membantu peneliti dalam memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian hingga kejenuhan penelitian tercapai. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membangun kepercayaan subjek kepada peneliti, membangun kedekatan antara peneliti dan subjek, serta agar dapat membangun kepercayaan diri dari peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konsisten. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus-menerus terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembandingan dari data tersebut.⁵⁶ Berdasarkan teknik triangulasi ini maka peneliti akan melakukan pembandingan atau pengecekan data kembali dari data-data yang sudah diperoleh melalui berbagai macam sumber dan teknik pemerolehannya untuk memastikan keabsahan datanya. Hal ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing sripsi. Melalui teknik triangulasi ini peneliti dapat mengetahui apabila ada perbedaan informasi yang diperoleh dari informan terhadap data-data yang disampaikan. Dengan teknik triangulasi ini, tidak hanya dapat mengecek kebenaran data, tapi juga dapat mengecek validitas data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara check, check-recheck, serta cross-check.

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-ricik dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dengan observasi dan

sebaliknya.⁵

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

- a. Wawancara informan yang bersangkutan
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desai proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dari dosen hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁵ Risdayanti, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan", h. 38-40.